



STUDI PEMBENTUKAN CURRENCY AREA DI ASEAN-3

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember**

Oleh

**Winda Dwi Restiningsih
NIM 070810101127**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucap syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan untuk

1. ibu dan ayahanda tercinta, serta kakakku tersayang. Terimakasih atas semua curahan kasih sayang, doa, dan dukungannya selama ini
2. almamaterku Fakultas Ekonomi tercinta.

MOTTO

Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, bersama kesulitan benar-benar selalu ada kemudahan (Terjemah QS. al-Insyirah : 5-6).

Aku Tidak Pernah mengalami kegagalan
Hanya suatu pengalaman yang berharga
(Thomas A. Edison)

Aku memang pejalan kaki yang lambat
Tapi aku tidak akan pernah mundur
(Abraham Lincoln)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDA DWI RESTININGSIH

NIM : 070810101127

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: ”Studi Pembentukan *Currency Area* di ASEAN-3” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Pebruari 2011

Yang menyatakan,

Winda Dwi Restiningsih
070810101173

SKRIPSI

STUDI PEMBENTUKAN CURRENCY AREA DI ASEAN-3

Oleh

Winda Dwi Restiningsih
NIM 070810101127

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Adhitya Wardhono, S.E., M.Sc., Ph.D.
Dosen Pembimbing II : Yulia Indrawati, S.E., M.Si.

RINGKASAN

Studi Pembentukan *Currency Area* di ASEAN-3; Winda Dwi Restiningsih, 070810101127; 2011; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Keinginan menjaga kestabilan kurs akibat guncangan dari luar merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh negara-negara ASEAN melalui pembentukan integrasi ekonomi kawasan pasca krisis Asia 1997. Keberhasilan negara kesatuan Eropa dalam pembentukan kawasan mata uang tunggal atau *Euro Monetary Union* (EMU) membawa berbagai kontroversi dan harapan terkait implementasi dari kawasan mata uang tunggal (*currency area*). Peluncuran mata uang tunggal Euro dan pengintegrasian ekonomi Uni Eropa diharapkan dapat melindungi mata uang mereka terhadap serangan spekulasi pasar keuangan. Beberapa dekade ini mata uang Euro telah berkembang menjadi sarana hubungan moneter internasional yang sangat signifikan sehingga berhasil menjadi mata uang nomor dua di dunia dan menjadi alternatif dari mata uang Dollar US. Perkembangan lebih lanjut menimbulkan sebuah konsepsi bahwa Asia dapat mewujudkan sebuah mata uang tunggal seperti Euro di kawasan Eropa.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis wacana penerapan mata uang tunggal kawasan (*currency area*) yang akan diterapkan di wilayah ASEAN-3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baik bagi praktisi, mahasiswa, maupun masyarakat secara umum terkait kondisi makroekonomi di wilayah ASEAN-3 serta penilaian terhadap wacana penerapan mata uang tunggal (*currency area*) di ASEAN-3. Penelitian ini menggunakan salah satu kriteria *Optimum Currency Area* yang dipaparkan oleh Mundell (1961) yaitu adanya *shock* yang simetris diantara negara kawasan sebagai salah satu kriteria pengujian kelayakan pembentukan *currency area* dan pembentukan *currency area* berdasarkan kriteria Maastricht (*Maastricht Treaty*). Sedangkan untuk mendukung hasil pengujian deskriptif maka akan dilakukan pula pengujian kuantitatif dengan menggunakan model dinamis *Error Correction Model* (ECM) untuk mengetahui

efek jangka pendek dan jangka panjang yaitu GDP dan Inflasi terhadap nilai tukar di negara ASEAN-3.

Teori *optimum currency area* (OCA) mengharuskan suatu negara memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Salah satu pemenuhan kriteria tersebut adalah terjadinya *shock* yang simetris diantara negara kawasan dan pemenuhan kriteria Maastricht. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan mata uang tunggal dinegara ASEAN-3 belum menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis bahwa masih terjadi divergensi tingkat pendapatan dan struktur ekonomi diantara negara ASEAN-3. Untuk pemenuhan kriteria Maastricht negara ASEAN-3 masih belum memenuhi ketentuan-ketentuan dalam kriteria yang ditetapkan antara lain besarnya tingkat suku bunga yang tidak lebih dari 5,72%, tingkat inflasi yang berkisar 1,02%, persentase defisit fiskal terhadap GDP sebesar 3%, dan utang pemerintah yang tidak lebih dari 60% terhadap persentase GDP. Berdasarkan ketentuan tersebut hanya Malaysia yang hampir memenuhi tiga dari empat kriteria yang harus dipenuhi, sedangkan Indonesia dan Filipina hanya memenuhi satu dari empat kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian tingkat integrasi ekonomi dengan melihat pengaruh keterkaitan variabel GDP dan inflasi terhadap nilai tukar masing-masing negara dalam jangka pendek dan jangka panjang di ASEAN-3 dengan menggunakan model dinamis *Error Correction Model* menunjukkan bahwa terdapat respon yang berbeda terhadap efek jangka pendek dan jangka panjang nilai tukar negara di ASEAN-3 dan menunjukkan adanya *shock* yang asimetris di ASEAN-3. Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ASEAN-3 belum siap jika mereka akan melakukan integrasi ekonomi melalui pembentukan *currency area*.

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Studi Pembentukan *Currency Area* di ASEAN-3**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati serta penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahannya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yulia Indrawati, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas.
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moch. Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Ibu Ciplis Gema Qoriah, SE. M.Sc, terimakasih atas bantuan dan dukungan, serta motivasinya selama ini sehingga penulis bisa mendapatkan banyak pengalaman serta warna baru dibangku akademis yang belum penulis dapatkan sebelumnya.

6. Bapak Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D dan Bapak Dr. Zainuri, M.Si selaku dosen pengampu mata kuliah seminar ekonomi moneter yang telah memberikan warna baru dalam perkuliahan tersebut.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
8. Ibunda tersayang Susilowati, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas kasih sayang, kerja keras, dan doa yang engkau panjatkan selama ini. Bapak dan kakakku tersayang, terima kasih pula untuk do'a, dukungan, kasih sayang, kerja keras dan kesabarannya selama ini.
9. Teman-temanku tersayang dan seperjuangan. Dyah dan Uffi, terimakasih untuk cerita, canda tawa, serta keluh kesah ketika menempuh masa studi bersama. Terimakasih juga untuk Arista, Artha, Faiz, Ajeng, Ria, Mba Lenny dan Mba Ajeng untuk dukungannya.
10. Seseorang yang selama ini berharga dalam hidup penulis.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, begitu pula penulis yang sadar akan segala kekurangan dalam penyusunan karya tulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Dan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Alhamdulillahirabbil Alamin.

Jember, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RINGKASAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori <i>Optimum Currency Area</i>	11
2.1.1 Teori <i>Optimum Currency Area</i> Robert A. Mundell 1961) dan Kriteria Pembentukan <i>Currency Area</i>	13
2.2 Teori Mobilitas Faktor Ekonomi McKinnon.....	17
2.3 Teori Diversifikasi Produk Kenen	18
2.4 <i>Cost and Benefit of Currency Area</i>	19

a. <i>Benefit of Currency Area</i>	19
b. <i>Cost of Currency Area</i>	20
2.5 Konsep Integrasi Ekonomi.....	22
2.5.1 Tahapan Integrasi Ekonomi	22
a. Daerah Perdagangan Bebas (PTE).....	23
b. Perserikatan pabean (CU).....	23
c. Pasar Bersama (CM).....	23
d. Kesatuan Ekonomi.....	23
2.6 Teori Inflasi.....	25
2.6.1 Macam-macam inflasi.....	26
2.7 Sistem Kurs.....	30
2.7.1 Sistem Kurs Tetap (<i>Fixed Exchange Rate</i>).....	30
2.7.2 Sistem Kurs Mengambang Terkendali (<i>Managed Floating Exchange Rate</i>).....	31
2.7.3 Sistem Kurs Mengambang Bebas (<i>Free Floating Exchange Rate</i>).....	32
2.8 Tinjauan Empiris Sebelumnya.....	33
2.8 Kerangka Konseptual.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.2 Spesifikasi Model penelitian	42
3.3 Metode Penelitian	43
3.3.1 Analisis Deskriptif Kualitatif	43
3.3.2 Analisis Kuantitatif.....	44
3.4 Uji Statistik Penting.....	45
3.5.1 Pendekatan Kointegrasi.....	45
a. Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>).....	46
b. Uji Derajat Integrasi.....	46
3.5 Spesifikasi Model Dinamis	48

3.6. Uji Statistik dan Uji Asumsi Klasik	49
3.4.1 Uji t.....	50
3.4.2 Uji F.....	50
3.4.3 Uji R ²	50
3.4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.4.5 Uji Autokolerasi.....	53
3.4.6 Uji Normalitas.....	53
3.4.7 Uji Linearitas.....	54
3.4.8 Uji Stabilitas.....	54
3.7 Definisi Operasional	54
BAB 4 PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Proses Integrasi Ekonomi di ASEAN.....	57
4.1.1 Transformasi Kerjasama Regional ASEAN.....	57
4.1.2 Eksistensi Integrasi Perdagangan ASEAN melalui <i>Preferential Trading Arrangement</i> (PTA).. ...	60
4.1.3 Deskripsi Eksistensi Kerjasama Regional ASEAN dalam Kerangka ASEAN <i>Free Trade Area</i> (AFTA)..	63
4.1.4 Diskursus Terhadap Relasi Konsepsi Masyarakat Ekonomi ASEAN (<i>ASEAN Economic Community</i>) dan Pembentukan <i>Currency Area</i>	66
4.1.5 Pembentukan <i>Currency Area</i> : Sebuah Tantangan Terhadap Konsep Integrasi Ekonomi di ASEAN -3..	70
4.2 Implikasi dan Pemenuhan Teori <i>Optimum Currency Area</i> di ASEAN-3 dalam	74
4.2.1 Pemenuhan kriteria <i>Optimum Currency Area</i> dari <i>Shocks</i> yang Simeteris.....	76
4.2.2 Pemenuhan Kriteria Maastricht Dalam Pembentukan <i>Currency Area</i> di ASEAN-3.....	80

4.3 Model Kausal Dinamis Integrasi Ekonomi ASEAN-3	83
4.3.1 Statistik Deskriptif	83
a. Analisis Deskriptif Kuantitatif Indonesia	84
b. Analisis Deskriptif Kuantitatif Filipina.....	84
c. Analisis Deskriptif Kuantitatif Malaysia.....	85
4.3.2 Uji Stasioneritas Data	87
4.3.2.1 Uji Stasioneritas Variabel NegaraIndonesia	88
4.3.2.2 Uji Stasioneritas Variabel Negara Philipina	89
4.3.2.3 Uji Stasioneritas Variabel Negara Malaysia	90
4.3.3 Uji Kointegrasi	91
4.3.4 Hasil <i>Estimasi Error Correction Model</i> (ECM)	92
4.3.5 Hasil Estimasi Jangka Panjang ECM.....	99
4.3.5.1 Hasil Estimasi Jangka Panjang ECM Indonesia	99
4.3.5.2 Hasil estimasi Jangka Panjang ECM Philipina..	100
4.3.5.2 Hasil estimasi jangka Panjang ECM Malaysia...	100
4.3.6 Pengujian Stabilitas.....	101
4.3.6.1 Uji <i>Cusum</i> dan <i>CusumQ</i>	102
4.4 Rewiew Hasil Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Integrasi Ekonomi di ASEAN-3.....	102
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Implikasi Kebijakan.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Sistem Kurs Mata Uang Negara ASEAN	4
Tabel 1.2	Beberapa Indikator Makro Ekonomi Negara ASEAN.....	9
Tabel 2.1	Tahapan Integrasi Ekonomi Bela Balassa	24
Tabel 2.2	Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Saat ini	35
Tabel 3.1	Tingkat pertumbuhan ekonomi pada tiga negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Filipina)	56
Tabel 4.1	Beberapa Indikator Makro Ekonomi ASEAN	73
Tabel 4.2	Beberapa Indikator Makro Ekonomi Negara ASEAN-3	74
Tabel 4.3	Indikator Makroekonomi ASEAN-3.....	78
Tabel 4.4	Kontribusi Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap GDP Negara ASEAN-3 (Persen terhadap GDP)	81
Tabel 4.5	Konvergensi ASEAN, Kriteria <i>Maastricht</i> , Periode 1997-2007	84
Tabel 4.6	Nilai Rata-Rata, Maksimum Dan Minimum Masing-masing Variabel di Negara Indonesia	86
Tabel 4.7	Nilai Rata-Rata, Maksimum Dan Minimum Masing-masing Variabel di Negara Filipina	87
Tabel 4.8	Nilai Rata-Rata, Maksimum Dan Minimum Masing-masing Variabel di Negara Malaysia	88
Tabel 4.9a	Hasil Uji Akar-Akar Unit pada <i>Level</i> pada negara Indonesia	90
Tabel 4.9b	Hasil Uji Akar-Akar Unit pada <i>First Difference</i> pada negara Indonesia	90

Tabel 4.10a	Hasil Uji Akar-Akar Unit pada <i>Level</i> pada negara Filipina	91
Tabel 4.10b	Hasil Uji Akar-Akar Unit pada <i>First Difference</i> pada negara Filipina	91
Tabel 4.11a	Hasil Uji Akar-Akar Unit pada <i>Level</i> pada negara Malaysia.....	92
Tabel 4.11b	Hasil Uji Akar-Akar Unit pada <i>First Difference</i> Pada negara Malaysia.....	92
Tabel 4.12	Estimasi Stasioneritas Residual Model Indonesia, Filipina dan Malaysia.....	93
Tabel 4.13	Tabel Simulasi Model Estimasi Tiga Negara ASEAN.....	95
Tabel 4.13a	Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model Negara Indonesia.....	96
Tabel 4.13b	Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model Negara Filipina.....	97
Tabel 4.13c	Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model Negara Malaysia.....	98
Tabel 4.14a	Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Model Indonesia	98
Tabel 4.14b	Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Model Filipina	99
Tabel 4.14c	Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Model Malaysia	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1a	Kenaikan Harga Karena Adanya Kenaikan Permintaan..... 28
Gambar 2.1b	Kenaikan Harga Karena Adanya Kenaikan Permintaan..... 29
Gambar 4.1	Penurunan Tarif Berdasarkan Skema CEPT..... 65
Gambar 4.2	<i>Trend of ASEAN 6 Total Exports and Imports</i> 66
Gambar 4.3	Tahapan Integrasi Ekonomi Balassa dan Tahapan Pembentukan MEA..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Exchange Rate*, GDP, dan Inflasi Tiga Negara ASEAN-3 (1991Q1-2009Q2)
- Lampiran 2 Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji Akar-akar Unit ASEAN-3
- Lampiran 4 Hasil Uji Derajat Integrasi
- Lampiran 5 Hasil Estimasi ECM
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Kovarian Matriks
- Lampiran 8 Kajian Jangka Panjang

DAFTAR SINGKATAN

AEC	= <i>ASEAN Economic Community</i>
AFAS	= <i>ASEAN Framework Arrangement on Service</i>
AFTA	= <i>ASEAN Free Trade Area</i>
AIA	= <i>ASEAN Investment Area</i>
ASEAN	= <i>Association of South East Asian Nations</i>
ASC	= <i>ASEAN Security Community</i>
ASCC	= <i>ASEAN Socio-Cultural Community</i>
CEPT	= <i>Common Effective Preferential Tariff Scheme</i>
CMLV	= Cambodia, Myanmar, Laos, Vietnam
ECM	= <i>Error Correction Model</i>
EMS	= <i>Euro Monetary System</i>
EMU	= <i>Economic Monetary of Euro</i>
EU	= <i>Euro Union</i>
GDP	= <i>Gross Domestic Bruto</i>
IFS	= <i>International Financial Statistic</i>
IHK	= Indeks Harga Konsumen
MEA	= Masyarakat Ekonomi ASEAN
OCA	= <i>Optimum Currency Area</i>
PTA	= <i>Preferential Trading Arrangement</i>
PBB	= Perserikatan Bangsa-Bangsa